

**MUATAN FAKTA SEJARAH DALAM FILM SULTAN AGUNG KARYA
HANUNG BRAMANTYO TAHUN 2018**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

Anna Eryana

NIM: 15120104

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anna Eryana
Nim : 15120104
Jenjang/Jurusan : S1/ Sejarah dan Kebudayaan Islam.

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 Maret 2020

Saya yang menyatakan,



Anna Eryana

NIM: 15120104

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**MUATAN FAKTA SEJARAH DALAM FILM SULTAN AGUNG KARYA
HANUNG BRAMANTYO TAHUN 2018**

yang ditulis oleh:

Nama : Anna Eryana
NIM : 15120104
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Maret 2020.
Dosen Pembimbing

Riswinarno, S.S, M.M.
NIP. 19700129 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1022/Un.02/DA/PP.00.9/07/2020

Tugas Akhir dengan judul : MUATAN FAKTA SEJARAH DALAM FILM SULTAN AGUNG KARYA HANUNG
BRAMANTYO TAHUN 2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNA ERYANA
Nomor Induk Mahasiswa : 15120104
Telah diujikan pada : Senin, 11 Mei 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketua Sidang
Riswinarno, S.S., M.M.
SIGNED
Valid ID: 5e254e03deb08

 Penguji I
Drs. Musa, M.Si
SIGNED
Valid ID: 5ef54ef4e16f

 Penguji II
Dra. Soraya Adnani, M.Si.
SIGNED
Valid ID: 5ee5cad211023



 Yogyakarta, 11 Mei 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag.
SIGNED
Valid ID: 5f1560115d2dd

MOTTO

“Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah.”

Pramoedya Ananta Toer



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:
Orang tua tercinta Ibu, papah, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan
doa, motivasi kepada penulis selama ini,
Semua guru mulai dari TK, SD, SMP, MAN dan Dosen yang telah memberikan
ilmu, membimbing dengan penuh kesabaran serta keikhlasan.
Almamater Progam Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang saya
banggakan.



ABSTRAK

MUATAN FAKTA SEJARAH DALAM FILM SULTAN AGUNG KARYA HANUNG BRAMANTYO TAHUN 2018

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan muatan fakta sejarah didalam film yang bertemakan drama kolosal sejarah karya Hanung Bramantyo. Film yang digunakan sebagai penyalur informasi dan komunikasi dalam media massa, *bergenre* sejarah akan memunculkan permasalahan tentang relevansi muatan fakta sejarah yang terkandung dalam film. Isi film yang mengangkat tema pokok sejarah menjadi alur cerita, apakah relevan dengan sejarah yang memang benar-benar terjadi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui relevansi sejarah yang terkandung dalam film dengan fakta sejarah yang terjadi. Adapun rumusan masalah yang akan diuraikan yakni 1) Apa saja fakta-fakta sejarah tentang Sultan Agung, dan bagaimana fakta dimunculkan dalam film. 2) Adakah unsur fiktif dalam film Sultan Agung serta bagaimana dampaknya pada alur cerita film.

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan atau *library research* dengan metode sejarah. Metode sejarah memiliki langkah-langkah yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni Teori Mimetik dari Plato. Teori ini dalam penelitian digunakan peneliti untuk melihat fakta yang terdapat dalam setiap adegan film. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa film serta data tekstual berupa, sinopsis, babad sedangkan data sekunder menggunakan buku-buku serta penelitian yang terkait dengan latar peristiwa yang menjadi sumber inspirasi dalam pembuatan film Sultan Agung karya Hanung Bramantyo.

Hasil dari penulisan ini menunjukkan bahwa pertama, film Sultan Agung karya Hanung Bramantyo diangkat dari fakta sejarah. Mengambil latar peristiwa pada zaman kerajaan Mataram Islam masa pemerintahan Raja Sultan Agung Hanyakrakusuma dengan cerita proses penyerangan ke Batavia. Kedua, fakta sejarah digambarkan dalam film oleh Hanung sebagai sutradara melalui adegan-adegan yang cukup banyak, kisah fiksi yang terdapat dalam film tidak mengubah alur cerita utama yakni penyerangan ke benteng Batavia oleh pasukan Mataram. Ketiga, didapatkan enam dialog yang mengandung fakta sejarah dan tiga prolog.

Kata kunci : Fakta Sejarah, Film, Sultan Agung.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ

نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur kepada Allah swt yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada penulis. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada junjungan besar Baginda Rasulullah Muhammad saw. Semoga kita semua selalu mendapatkan syafa'atnya di hari akhir kelak.

Skripsi yang berjudul “Muatan Fakta Sejarah dalam Film Sultan Agung Karya Hanung Bramantyo Tahun 2018” merupakan upaya penulis untuk memahami (inti skripsi). Banyak kendala yang dihadapi selama melakukan penelitian. Penyusunan skripsi ini dapat terwujud atas bimbingan, bantuan, dorongan dan doa dari berbagai banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Riswinarno, S.S, M.M. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Syamsul Arifin, S.Ag, M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu, pikiran, serta perhatiannya dalam membimbing penulis, baik dalam perkuliahan maupun konsultasi selama penelitian.
6. Seluruh Dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.
7. Staf Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua penulis, Budiono Sudarmadji dan Suminah, mereka adalah orang pertama yang pantas mendapatkan penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya dari penulis. Ucapan terimakasih yang mendalam, penulis rasa belum cukup untuk membalas semua pengorbanan, dukungan, kasih sayang, dan perhatian mereka kepada penulis baik dalam hal moril maupun materiil. Berkat doa yang selalu mereka panjatkan kepada Allah swt, yang selalu berdoa agar penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikannya.
9. Adik dan kakak tercinta Aldo, Yessiana, Soffiana.
10. Teman-teman seperjuangan Aina, Febriana, Al, Adib, Kuni, Viona, Yessita, Yayan, Hendry, Fuad, Isna, Baitil, Iffa, Dina, Murti, Ratna, dan

seluruh teman-teman KKN 104 Sendang Mulya Samigaluh Kulon Progo. Terima kasih atas dukungan, kebersamaannya selama ini dan semoga kita menjadi orang-orang sukses.

11. Sahabatku Siti Hajar, Aryani, Ragillia Puti, Nadia Rosyada, Aprillia Nuridha, Nur Arifah, serta teman-teman Jurusan SKI angkatan 2015 yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Mereka yang selalu mendukung, memberikan masukan, kritik, saran dan motivasinya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini. Kebersamaan yang terjalin selama ini memberikan momen tersendiri bagi penulis.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis sangat berterimakasih atas semua perhatian dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Besar harapan penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini mampu menjadi karya tulis yang berguna dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan umum dan khususnya untuk Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.

Yogyakarta, 20 Januari 2020 M

25 Jumadil Awal 1441 H



Anna Eryana
NIM. 15120104

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II : GAMBARAN UMUM FILM SULTAN AGUNG	
A. Sinopsis film	17
B. Karakter para tokoh film	25
C. Tim produksi film.....	29
BAB III : ANALISIS PERISTIWA DALAM FILM	
A. Latar historis dalam film menurut sumber sejarah	33
1. Konflik Mataram dengan VOC masa Sultan Agung	39
a. Penyerangan pertama	40
b. Penyerangan kedua	41
B. Fiktif dalam film.....	46
BAB IV : ANALISIS FAKTA MENURUT TEORI MIMETIK	
A. Penjabaran fakta film menggunakan teori mimetik	53
B. Pengangkatan Sultan Agung menjadi raja	63
C. Awal konflik hingga perang I.....	65
D. Penyerangan kedua di Batavia	73
E. Pelestarian budaya Jawa oleh Sultan Agung	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 01 Fakta dan Fiktif dalam Film, hlm 46.

Table 02 Fakta Sejarah Film Sultan Agung, hlm 54.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 Peta wilayah kekuasaan Kerajaan Mataram, hlm 36.

Gambar 02 Kapal- kapal Mataram yang berlayar di Jayakarta, hlm 67.

Gambar 03 Akibat sungai Ciliwung yang dibendung oleh Mataram, hlm 74.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01 : Gambar *cover* film Sultan Agung, hlm 84.
- Lampiran 02 : Lokasi *shooting* film Sultan Agung (Pelataran keraton dalam sebagai tempat musyawarah Sultan Agung dan petinggi Mataram), hlm 84.
- Lampiran 03 : Lokasi *shooting* film Sultan Agung (Ibu kota kerajaan Mataram di Kota Gedhe), hlm 85.
- Lampiran 04 : Lokasi *shooting* film Sultan Agung (Sungai Ciliwung yang berada di depan benteng Batavia), hlm 85.
- Lampiran 05 : Gambar Sultan Agung, hlm 86.
- Lampiran 06 : Film sejarah Karya Hanung Bramantyo, hlm 86.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah memiliki modal besar sebagai bahan untuk mempengaruhi persepsi, emosi, bahkan kepribadian publik. Sejarah adalah hal yang penting bagi dunia seni. Seorang ahli sejarah kebudayaan dari Inggris, Raymond Williams menyatakan bahwa sebuah seni adalah sebuah kata petunjuk yang perlu dipahami untuk dapat mengetahui hubungan antara budaya, dengan masyarakat.¹ Seni juga menunjukkan pengetahuan tentang struktur dan karakter sebuah peradaban.

Novel karya Pramoedya Ananta Toer yakni Bumi Manusia, Anak Semua Bangsa, Jejak Langkah, dan Rumah Kaca tidak akan tercipta jika tidak ada Politik Etis pemerintah Belanda sekitar tahun 1898-1918. Film karya Usmar Ismail film Darah dan Doa, film Enam Djam di Djokja tidak akan tercipta jika tidak berdasar sejarah Revolusi Indonesia tahun 1946-1950. Oleh karena itu sejarah erat kaitannya sebagai sumber inspirasi dalam karya seni. Sejarah difungsikan dalam film sebagai sumber ide atau gagasan yang menginspirasi penciptaan sebuah film, maka hal ini perlu adanya pembatas yang jelas antara fakta sejarah sebagai tema utama dan pokok alur cerita dalam film dengan unsur

¹ Budi Irawanto, *Film, Ideologi dan Militer dalam Sinema Indonesia* (Yogyakarta: Media Pressindo. 1999), hlm. 3.

fiksi sebagai pengembangan terhadap sikap, pikiran, dan perasaan tokoh yang diwujudkan dalam dialog-dialog film, sehingga amanat dalam film dapat tersampaikan kepada penonton.

Fakta sejarah bersifat empiris yakni berdasar pengalaman. Fakta sejarah adalah hasil dari proses seleksi sumber-sumber sejarah. Merujuk pada pendapat W.H Walsh yang dikutip oleh M. Dien Madjid dan Johan Wahyudi dalam bukunya, fakta sejarah tidak semata-mata terbangun dari tinggalkan masa lalu, melainkan telah melalui uji kebenaran yakni dengan mengoptimalkan fungsi berpikir, penalaran yang matang. Fakta sejarah menjadi inti dari kajian sejarah. Fakta menopang kedudukan peristiwa yang disusun secara kronologis, merupakan pangkal dari struktur sejarah. Berdasarkan bentuknya, fakta sejarah dapat dibagi menjadi empat yaitu artefak, fakta sosial (*sosiofact*), fakta mental (*mentifact*), fakta ekologis (*ecofact*).²

Sejarah sangat bergantung pada pengalaman manusia yang kemudian direkam ke dalam sebuah dokumen.³ Lain halnya fakta, dalam sebuah karya sastra menjadi lain maknanya, karena dalam karya sastra fakta adalah refleksi realitas dari pengarang sastra. Sastra erat kaitannya dengan fiksi, fiksi menurut KBBI adalah cerita rekaan atau khayalan.⁴

² M. Dien Madjid dan Johan Wahyudi, *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar* (Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2014), hlm. 37.

³ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Jakarta : Tiara Wacana, 2013), hlm. 46.

⁴ Badan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : CV Adi Perkasa, 2016), hlm. 465.

Pembuatan film yang bertemakan fantasi atau fiksi sudah banyak bermunculan contohnya film *Alice in wonderland* yang diproduksi oleh *Walt Disney* tahun 1951. Film Indonesia yang bertemakan fantasi belum terlalu banyak. Umumnya film yang diproduksi pada tahun 1950 bertemakan perjuangan kemerdekaan yang diwujudkan dalam sebuah film dokumenter pada masa Usmar Ismail.⁵

Film-film yang bertemakan sejarah seperti tokoh pejuang bangsa, maupun kisah perjuangan bangsa Indonesia dalam masa penjajahan hingga kemerdekaan banyak diangkat kembali menjadi sebuah film pada era modern saat ini, Salah satunya film *Sultan Agung* yang disutradarai oleh Hanung Bramantyo dan dirilis pada tahun 2018. Film dengan *genre* sejarah kolosal ini mengambil latar peristiwa pada zaman Mataram Islam tahun 1629 M.

Film *Sultan Agung* menceritakan kerajaan Mataram pada masa Sultan Agung Hanyakrakusuma tahun (1613-1645 M) dengan daerah kekuasaan meliputi hampir seluruh pulau Jawa. Sultan Agung digambarkan sebagai raja terbesar Mataram Islam dan merupakan putra dari Panembahan Sedo Ing Krapyak.⁶ Pada masa pemerintahannya Sultan Agung berusaha menguasai semua bidang kepemimpinan, baik sebagai

⁵ Usmar Ismail adalah adalah seorang sastrawan dan sutradara film Indonesia yang berdarah Minangkabau. Ia dianggap sebagai warga Indonesia pelopor perfilman di Indonesia.

⁶ Sri Susuhunan Adi Prabu Hanyakrawati *Senapati ing Ngalaga Mataram* adalah raja kedua Kesultanan Mataram yang memerintah pada tahun 1601-1613 M. Ia juga sering disebut dengan gelar anumerta Panembahan *Seda ing Krapyak* yang maknanya baginda raja yang wafat di Krapyak.

seorang negarawan maupun sebagai seorang agamawan, dengan menggunakan prinsip keagungbinataraan.⁷ Sultan Agung menjadi seorang raja yang membawahi segala bidang. Sultan Agung juga berhasil menjalin kerjasama ekonomi dengan Belanda, namun monopoli perdagangan dari pihak Belanda, membawa dampak yang menimbulkan konflik peperangan, hingga terjadi penyerbuan kantor dagang Belanda di Batavia.

Film Sultan Agung karya Hanung Bramantyo ini berusaha untuk merefleksikan kejadian-kejadian sejarah melalui sebuah film yang bertemakan sejarah kolosal. Hal tersebut menimbulkan keresahan peneliti untuk menganalisis bagaimana realita sejarah yang terdapat dalam film dengan fakta sejarah yang ada. Penambahan maupun pengurangan fakta yang digambarkan dalam alur cerita film sejarah Sultan Agung, menjadi keunikan tersendiri dalam pandangan peneliti. Alasan pemilihan film Sultan Agung karya Hanung Bramantyo ini berdasar pada keunikan dan kelebihan unsur naratif film, pernyataan sutradra Hanung serta perbandingan dengan film setema.

⁷ Kedudukan sebagai penguasa negara, seorang raja berhak mengambil tindakan apa saja dengan cara bagaimana saja terhadap kerajaannya, segala isi yang ada di dalamnya, termasuk hidup manusia. Akan tetapi dalam konsep kekuasaan Jawa, kekuasaan yang besar diimbangi dengan kewajiban yang dirumuskan dalam kalimat "berbudi bawa leksana, *ambeg adil para mara*" (meluap budi luhur mulia dan sifat adilnya terhadap semua yang hidup, atau adil dan penuh kasih). Raja yang dikatakan baik adalah raja yang menjalankan kekuasaannya dalam keseimbangan antara kewenangannya yang besar dengan kewajibannya yang besar.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Adapun permasalahan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini mengenai unsur fiksi dalam Film Sultan Agung yang dikeluarkan tahun 2018 dengan fakta sejarah yang terjadi menurut sumber dan literatur sejarah. Penelitian ini difokuskan pada fakta-fakta sejarah yang terdapat dalam film. Seperti yang dikemukakan oleh Sartono Kartodirdjo yang mendefinisikan sejarah sebagai bentuk pengalaman kolektif dan pengungkapan verbal.⁸ Terdapat kemungkinan kekeliruan saksi sebagai faktor penting dalam penentuan benar atau tidaknya fakta tersebut. Oleh karena itu dapat terjadi kesalahan dalam penulisan kisah sejarah, khususnya fakta sejarah dalam penelitian ini diceritakan kembali melalui karya film.

Film yang bertemakan sejarah dalam industri perfilman Indonesia sudah banyak bermunculan, selain Sultan Agung, ada Kartini, Kyai H. Ahmad Dahlan dan lainnya, di dalam film fakta sejarah akan diwujudkan dalam bentuk cerita yang lebih menarik agar para penonton film dapat menikmati alur cerita. Fakta yang terdapat dalam alur film sejarah relevan atau tidak dengan fakta sejarah yang asli.

Untuk dapat membahas permasalahan pokok di atas, maka ada beberapa pertanyaan sebagai pemandu :

⁸ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta : Gramedia Pustaka Umum : 1992), hlm. 199.

1. Apa saja fakta-fakta sejarah tentang Sultan Agung, dan bagaimana fakta dimunculkan dalam film ?
2. Adakah unsur fiktif dalam film Sultan Agung serta bagaimana dampaknya pada alur cerita film?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan :

1. Menganalisa fakta-fakta sejarah yang terdapat dalam film Sultan Agung.
2. Mengkaji serta mengungkapkan unsur-unsur naratif yang terdapat dalam film dan dampaknya terhadap alur cerita film.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka didapatkan manfaat penelitian :

1. Bagi pengembangan ilmu, penelitian ini diharapkan dapat membuka peluang untuk kajian penelitian perfilman bertema sejarah secara lebih mendalam.
2. Memperkaya khazanah kepustakaan dalam kajian perfilman.
3. Bagi masyarakat, penulisan penelitian ini dapat membantu masyarakat lebih memahami bahwa film dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan sejarah.
4. Memberikan referensi film dengan unsur sejarah yang berkualitas.

5. Bagi peneliti, dapat menjadi tambahan wawasan pengetahuan, terutama pada film yang bertemakan sejarah.

D. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka adalah tinjauan kembali terhadap karya-karya terdahulu yang sejenis, dengan adanya tinjauan pustaka ini dapat diketahui apakah penelitian ini merupakan pemula, pelanjut, memperkuat atau menolak karya terdahulu. Pembahasan mengenai Sultan Agung ini dapat ditelusuri dari beberapa karya antara lain sebagai berikut :

Penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini yang pertama adalah skripsi yang ditulis oleh mahasiswa S1 Universitas Negeri Malang, Zulfa Nila Tahun 2018 yang berjudul *Muatan Fakta Sejarah Dalam Film Karya Usmar Ismail (Film Darah Dan Doa 1950, Film Enam Djam Di Djokja 1951 Dan Film Lewat Djam Malam 1950)*. Penelitian ini mengkaji mengenai fakta sejarah yang ada dalam tiga film karya Usmar Ismail, dari hasil penelitian Zulfa Nila terhadap film Usmar Ismail diketahui fakta latar peristiwa *long-march* Divisi Siliwangi, Serangan Umum 1 Maret 1949 dan kondisi sosial mantan angkatan perang di Jawa Barat, penulis menggunakan pendekatan mimetik serta teori neoralisme dari Andre Bazin untuk menganalisis fakta sejarah yang terjadi. Keterkaitan antara skripsi diatas dengan penelitian ini, bahwa sama-sama membahas mengenai muatan fakta sejarah dalam film sejarah. Perbedaan skripsi diatas dengan penelitian ini adalah berkaitan dengan

objek kajian film yang diangkat menjadi tema pokok penulisan skripsi serta pendekatan yang digunakan oleh penulis.

Penelitian dengan objek kajian film lainnya, berupa skripsi yang ditulis oleh Nurul Hidayanto, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, berjudul *Pesan Kepemimpinan Umar Bin Khattab (Analisis Semiotik Tokoh Umar Bin Khattab dalam Film Omar Episode 22-24)*, tahun 2017. Skripsi ini menjabarkan bahwa di dalam film Omar, pada episode 22-24 terdapat pesan kepemimpinan yang dilaksanakan oleh tokoh Umar Bin Khattab. Film dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif serta teori semiotika dari Roland Barthes. Perbedaannya skripsi tersebut adalah, membahas mengenai nilai-nilai kepemimpinan pada tokoh sejarah islam yang terkandung dalam film dan bukan fakta sejarah.

Dalam beberapa penelitian di atas telah digambarkan mengenai kandungan sosial ataupun sejarah dalam film. Berbeda dengan penelitian terdahulu pada penelitian ini film dianalisis menggunakan teori mimetik untuk meneliti fakta sejarah yang menjadi sumber inspirasi dalam pembuatan film. Penelitian terkait muatan fakta dalam film Sejarah belum dikaji terlebih di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kajian mengenai fakta sejarah dalam film Sultan Agung merupakan hal yang menarik untuk diteliti.

E. Landasan Teori

Landasan Teori merupakan peta konsep untuk membantu menjelaskan isi atau substansi penelitian yang diangkat oleh peneliti. Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang bertujuan untuk menghasilkan bentuk dan proses pengkisahan atas peristiwa-peristiwa manusia yang terjadi pada masa lampau,⁹ pada penelitian muatan fakta sejarah dalam film Sultan Agung ini digunakan teori mimetik dari Plato untuk menganalisis.

Plato berpendapat bahwa apapun yang ada dalam dunia sastra merupakan tiruan dari dunia nyata. Menurut Plato apa yang ada dalam karya sastra sudah tidak berguna lagi, dengan kata lain dunia nyata lebih tinggi dari sastra,¹⁰ pendapat Plato ditanggapi oleh Aristoteles.

Aristoteles mengatakan bahwa sastra lebih tinggi dan filosofis dari sejarah. Sejarah hanya mengemukakan peristiwa yang terjadi, terikat dan terbatas pada fakta, walau tidak jarang juga terdapat manipulasi sejarah. Dipihak lain sastra dapat mengungkapkan hal-hal yang mungkin ada dan terjadi walau tidak benar-benar ada dan terjadi secara empirik. Sastra mengemukakan berbagai peristiwa yang masuk akal dan harus terjadi berdasarkan tuntutan logika cerita.¹¹

⁹ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 2011), hlm. 5.

¹⁰ Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, *Perspektif Etik dalam Penelitian Sastra Teori dan Penerapannya* (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 14.

¹¹ Burhan Nurgiyantoro . *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Ugm Press, 2018), hlm. 8.

Teori mimetik adalah sebuah teori klasik yang berasal dari Plato dan dikembangkan oleh Aristoteles. Teori mimetik menghubungkan karya sastra antara semesta dengan dunia nyata. Semesta, kenyataan atau sesuatu di luar karya sastra itu sendiri menunjuk pada pengertian yang luas termasuk berbagai masalah yang diacu oleh karya sastra, seperti filsafat, sosiologi dan lainnya.¹² Teori ini menganggap bahwa fiksi hanya merupakan sebuah peniruan dan pencerminan dalam realitas kehidupan. Teori mimetik dalam penelitian ini digunakan untuk melihat fakta yang terdapat dalam setiap adegan film. Penelitian menggunakan alur cerita film dan sinopsis untuk dibandingkan dengan data, dokumen, dan disesuaikan dengan kebenaran sejarah yang dikisahkan dalam film.

Pendekatan yang digunakan yakni pendekatan pragmatik yang menitikberatkan pada kegunaan karya bagi pembaca.¹³ Menggunakan pendekatan pragmatik ini hasil yang ingin dicapai adalah sebuah penulisan sejarah yang ilmiah dengan melihat sebuah karya film, dapat menjadi sarana penyampaian tujuan tertentu. Pendekatan pragmatik adalah pendekatan kajian sastra yang fokus kajiannya pada peranan pembaca dalam menerima, memahami, dan menghayati karya sastra.¹⁴ Menurut pendekatan pragmatik karya sastra yang hadir di hadapan pembaca akan memiliki daya komunikasi yang ditimbulkan oleh isi, disampaikan melalui bahasa. Pembaca dengan berbagai latar dapat menangkap makna, dan

¹² *Ibid.*, hlm 9

¹³ Wahyudi Siswanto, *Pengantar Teori Sastra* (Malang : Grasindo, 2008) hlm, 180

¹⁴ *Ibid.*, hlm, 190.

manfaat dari isi karya. Penekanan terhadap pembaca ini mendapatkan tempatnya melalui melalui sifat sastra yang multitafsir sehingga pembaca mendapat banyak kemungkinan makna.¹⁵

F. Metode penelitian

Pada penelitian ini, diperlukan sebuah metode penelitian yang berguna untuk memperoleh data yang akan dikaji. Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang akan diteliti.¹⁶ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Adapun langkah-langkah dalam metode sejarah sebagai berikut:

1. Heuristik

Heuristik merupakan tahap awal bagi seorang peneliti untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah. Heuristik (pengumpulan sumber) yaitu suatu langkah keterampilan dalam mencari, menemukan, dan menangani sumber-sumber yang berkaitan dengan topik penelitian,¹⁷ dalam mencari berbagai sumber tersebut peneliti menelusuri berbagai perpustakaan. Pada Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ditemukan sumber-sumber buku seperti babad tanah jawi karya W.Olthof,

¹⁵ Abednego Tri Gunomo. "Analisis Film Denias dengan menggunakan Pendekatan Pragmatik", *Jurnal of language, literature, culture and education polyglot* vol.13 (1 Januari) 2017, hlm 71.

¹⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 91.

¹⁷ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah, terj. Nugroho Notosusanto* (Jakarta: Penerbit Ui Press, 1985), hlm. 64.

Maharsi, Sutjipto Abimanyu dan lainnya. Perpustakaan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta Yogyakarta, ditemukan buku-buku pendukung untuk penelitian. Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta penulis mendapatkan sumber babad Sultan Agung,

a. Sumber primer

Sumber primer dalam penelitian ini yang berhasil dihimpun adalah Film Sultan Agung, serta Babad Sultan Agung yang diperoleh peneliti melalui perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta. Penelitian tidak menggunakan naskah atau skenario untuk sumber data tekstual dalam menganalisis fakta pada film. Penelitian menggunakan film sebagai sumber data *audio visual*. Hal ini karena sumber tekstual naskah skenario film tidak tersedia.

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur yang mendukung data primer seperti kamus, buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

2. Verifikasi

Verifikasi yaitu suatu tahapan untuk mendapatkan keabsahan sumber data yang valid melalui kritik ekstern yang digunakan untuk memperoleh keabsahan tentang keaslian sumber

(otentitas), dan dengan menggunakan kritik intern untuk mengetahui kredibilitas sumber.¹⁸

Sumber-sumber yang telah diperoleh oleh penulis kemudian diuji kredibilitasnya melalui tahapan kritik internal maupun eksternal. Kritik internal dilakukan peneliti dengan cara menalaah sumber, serta membandingkan antar sumber yang didapatkan seperti babad tanah jawi dan babad Sultan Agung, buku-buku pendukung dengan cara melihat kebenaran isinya, gaya bahasa maupun ide. Kritik eksternal bertujuan untuk melihat keaslian sumber. Hal ini dilakukan dalam penelitian dengan melihat tanggal, bentuk sumber, maupun identitas pembuat sumber.

3. Interpretasi

Interpretasi sejarah seringkali disebut pula analisis sejarah, bertujuan untuk melakukan sintesis atau sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama-sama dengan teori-teori disusunlah fakta ke dalam suatu interpretasi yang menyeluruh.¹⁹ Penulis berusaha menghubungkan berbagai fakta sejarah berdasarkan sumber-sumber yang ada setelah melewati dua fase kritik eksternal, internal. Data sejarah yang diperoleh kemudian diteliti berdasarkan teori yang sesuai dengan objek kajian, yaitu dengan menggunakan teori mimetik dari Plato.

¹⁸ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*..... hlm. 55

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 65.

Berdasar teori maka akan didapatkan pengetahuan tentang fakta-fakta, maupun fiktif yang ada dalam film.

4. Historiografi

Historiografi adalah penyajian hasil interpretasi fakta dalam bentuk tulisan. Historiografi memiliki dua pengertian yaitu pertama pengertian sempit historiografi berarti perkembangan penulisan dalam peradaban dunia sedangkan dalam pengertian luas historiografi diartikan sebagai perkembangan penulisan yang didalamnya memuat teori dan metodologi sejarah. Historiografi sebagai puncak dari rangkaian penelitian, dan dari tahapan inilah dapat dilihat hasil dari keseluruhan penelitian yang dibuat. Penulisan sejarah ini akan disusun dari fakta-fakta yang bersifat fragmentaris ke dalam tulisan yang sistematis, utuh, dan komunikatif.²⁰ Tahap ini merupakan akhir dari penulisan, penulisan dalam penelitian ini diuraikan dengan sistematis berdasarkan sistematika yang terdiri dari lima bab yang saling melengkapi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Sistematika Pembahasan

Guna memperoleh pembahasan yang sistematis dan mudah dipahami maka penyajian penelitian akan diuraikan dalam sistematika pembahasan yang terbagi dalam lima bab. Bab pertama, membahas

²⁰ Anggar Kaswati, *Metodologi Sejarah dan Historiografi*, (Beta Offset: Jakarta, 1998), hlm. 27-28.

tentang latar belakang, batasan dan rumusan masalah. Tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pembahasan ini merupakan penjelasan mendasar mengenai pembahasan yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya.

Bab kedua, merupakan pembahasan pertama, bab ini membahas tentang fakta peristiwa sejarah yang terjadi menurut beberapa literatur serta gambaran tokoh Sultan Agung menurut babad, sebagai tokoh utama yang diceritakan dalam film. Bab ini perlu dibahas guna memberikan gambaran terlebih dahulu mengenai Sultan Agung serta peristiwa sejarah yang menjadi alur utama dalam film.

Bab ketiga berisi pembahasan mengenai unsur-unsur fiktif yang terdapat dalam film Sultan Agung, seperti tokoh-tokoh historis yang diangkat dalam film serta *setting* tempat dan waktu maupun peristiwa historis dalam film. Bab ini penting untuk dibahas guna menganalisis, serta memisahkan antara fakta dan unsur fiktif yang terkandung dalam film.

Bab keempat, setelah mendapatkan unsur fiktif yang terdapat di bab ketiga akan terlihat unsur fakta dalam film, maka dalam bab empat, akan dibahas mengenai fakta-fakta yang didapat dalam film dan dianalisis menggunakan teori mimetik. Bab ini penting untuk dibahas guna menganalisis lebih lanjut fakta sejarah yang terkandung dalam film.

Bab kelima, Bab lima yaitu penutup, berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan hasil pembahasan dan diharapkan dapat menjawab semua permasalahan yang ada. Berdasarkan kesimpulan yang ada dimuat pula saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan dalam penelitian berikutnya.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Film Sultan Agung karya Hanung Bramantyo diangkat dari fakta sejarah. Mengambil latar peristiwa pada zaman kerajaan Mataram Islam masa pemerintahan Raja Sultan Agung Hanyakrakusuma dengan, cerita proses penyerangan ke Batavia, dipicu oleh konflik dengan Belanda yang sudah berlangsung cukup lama. Cerita fiksi tentang sebagian tokoh tidak mengubah alur cerita utama film yakni penyerangan ke benteng Batavia.

Hal lain yang terlihat dari film karya Hanung Bramantyo yang menjadi penelitian yakni fakta sejarahnya. Fakta sejarah Sultan Agung digambarkan dalam film oleh Hanung Bramantyo melalui adegan-adegan yang cukup banyak. Ada enam dialog dan tiga prolog yang mengandung fakta sejarah. Film Sultan Agung karya Hanung, berhasil memberikan informasi sejarah misalnya dalam adegan kenaikan tahta Sultan Agung yang sebelumnya harus terhambat oleh Pangeran Martapura atau Raden Mas Wuryah. Penyerangan ke Batavia yang dilakukan dua kali oleh Mataram namun berakhir dengan kekalahan. Hanung juga berhasil menyampaikan fakta sejarah dalam dialog-dialog antar pemain, contohnya dalam perjanjian dengan Belanda, perintah untuk memerangi Belanda di Batavia, perintah eksekusi para panglima prajurit setelah

perang pertama, pembuatan lumbung-lumbung padi, membendung sungai sebagai taktik perang selanjutnya. Film dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui gambaran peristiwa penyerangan ke Batavia yang dilakukan oleh Mataram melalui teori mimetik dan pendekatan sejarah untuk melihat peristiwa secara berurutan.

B. Saran

Penulis berharap untuk selanjutnya akan banyak penulisan-penulisan penelitian sejarah dengan tema seni film. Film bergenre sejarah yang berkualitas dapat membantu masyarakat dan generasi muda sekarang yang kurang suka membaca untuk belajar sejarah melalui hal baru. Film dengan tema sejarah dapat mempengaruhi perilaku, pola pikir dan gaya hidup masyarakat yang satu zaman dengan film yang dikeluarkan. Maka kualitas penulisan dan penelitian film bertema sejarah dapat membantu sebagai objek penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Abimanyu, Soetjipto. 2013. *Babad Tanah Jawi Terlengkap dan Terasli*. Yogyakarta : Laksana.
- _____ 2015. *Kitab Terlengkap Sejarah Mataram Seluk Beluk Berdirinya Kesultanan Yogyakarta dan Kesunanan Yogyakarta*. Yogyakarta : Saufa.
- Azwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Badan Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Cv Adi Perkasa.
- Balai Peneltian Bahasa. 1980. *Babad Sultan Agung*. Yogyakarta : Balai Peneltian Bahasa Depdikbug.
- Burhan, Nurgiyantoro. 2018 . *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Ugm Press.
- Dean G, Pruitt dan Jeffrey, Z. Rubin. 2009. *Teori Konflik Sosial, terj. Helly P. Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto* , Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- De Graaf, H.J. 1985 *Puncak Kekuasaan Mataram (Politik Ekspansi Sultan Agung)* , Terj. Grafiti Press dan KITLV , Jakarta: PT Grafiti.
- _____ 1976. *Islamic States In Java 1500-1700* : Verhandelingen Van Het Koninlijk Instituut Voor Taal, Land En Volkenkunde, Volume 70.
- Dennis, Fitriyani, G. 2008. *Bekerja Sebagai Sutradara*. Jakarta : Esensi Erlangga Grup.
- Gottschalk, Louis. 1985. *Mengerti Sejarah terj. Nugroho Notosusanto* . Jakarta : Ui-Press.
- Hanna, Willard, A. 1988. *Hikayat Jayakarta terj. Mien Joebhaar dan Ishak Zabir*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- I. B, Wirawan. 2015. *Teori-teori sosial dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial)*. Jakarta : Kencana
- Ida, Rachma. 2010. *Metode Penelitian Studi Media Dan Kajian Budaya* . Yogyakarta : Jalasutra.
- Ismaun. 1993. *Model Ilmu Pengetahuan Sosial 9: Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Gramedia.

- Kartodirjo, Sartono. 1992. *Pengantar Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta : Gramedia.
- 2014. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru 1500-1900 dari Emporium sampai Imperium*. Yogyakarta : Penerbit ombak.
- Kaswati, Anggar. 1998 . *Metodologi Sejarah dan Historiografi* . Jakarta : Beta Offset.
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah* . Jakarta : Tiara Wacana.
- Mabruri Kn, Anton 2018. *Produksi Progam Tv Drama*. Jakarta : Pt Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Maharsi. 2012. *Babad Tanah Jawi Versi Ngayogyakarta Hadiningrat*. Yogyakarta : Fakultas Adab Press.
- M. Dien, Madjid dan Johan, Wahyudi. 2014. *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Narawati, Tati, S. 2005. *Tari sunda : Dulu Kini Dan Sekarang*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Olthof, W. 2014. *Babad Tanah Jawi*. Yogyakarta : Narasi.
- Poesponegoro, Marwati, Djoned dan Notosusanto, Nugroho. 1992 *Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rama, Ageng, P. 2007. *Kebudayaan Jawa Ragam (Kehidupan Kraton dan Masyarakat di Jawa Tahun 1222-1998)*. Yogyakarta : Cahaya Ningrat.
- Ricklefs, M, C. 1998. *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Santoso, Akhmad, dan Soimin. 2016. *Sejarah Politik Kolonialisme dan Memperadabkan Nusantara Mataram dan Modernisme*. Malang: Intras Publishing.
- Semi Atar. 1958. *Kritik Sastra* . Bandung : Angkasa.
- Siswanto Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra* . Malang : Grasindo.
- Sugiarti dan Andalas, Eggy, Fajar. 2018. *Perspektif Etik dalam Penelitian Sastra (Teori dan Penerapannya)*. Malang : Umm Press.
- Suryanegara, Mansyur, A. 2009. *Api Sejarah*. Bandung : Salamadani.

Suyanto, M. 2006. *Merancang Kartun Kelas Dunia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Taum, Yosep, Yapi. 2015. *Sastra dan Politik Representasi Tragedi 1965 dalam Negara Orde Baru*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Wicaksono, Andri. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta : Garudhawacana.

Jurnal:

Abednego Tri Gunomo. 2017. “*Analisis Film Denias dengan menggunakan Pendekatan Pragmatik*”, *Jurnal of language, literature, culture and education polyglot* Vol. No 13.

Dwi Haryanto. 2018. “*Biopic Film And Political Identity : Contestation Of Diversity Of Ideology In Indonesian Movies Text Post – Soeharto Regime*” *Jurnal Seni Media Rekam* Vol 10 No 1.

Herman Felani. 2017. “*Citra Indonesia dalam Film dan Serial Televisi Hollywood*”, *Jurnal Komunikasi* Vol 11 No 2.

Nurul Hidayah Fitriyani, Andayani, Sumarlam. 2017. “*Makna Tari Bedaya Ketawang sebagai Upaya Pengenalan Budaya Jawa dalam Pembelajaran Bipa*”, *Jurnal Proceedings of Education and Language International Conference* Vol 1 No 2.

Skripsi :

Nurul Hidayanto. 2017. “*Pesan Kepemimpinan Umar Bin Khattab (Analisis Semiotik Tokoh Umar Bin Khattab dalam Film Omar Episode 22-24)*”. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ditebitkan

Zulfa Nila. 2018. “*Muatan Fakta Sejarah dalam Film Karya Usmar Ismail (Film Darah dan Doa 1950, Film Enam Djam di Djokja 1951 dan Film Lewat Djam Malam 1950)*”. Skripsi Jurusan Sejarah. Universitas Malang. Tidak diterbitkan

Internet :

Andika Adita, entertainment.kompas.com/read/2018/08/18/130547410/hanung-bramantyo-jangan-belajar-sejarah-dari-film, diakses pada 1 Februari 2020 pukul 08.00 WIB.

Aulia Adam, <https://tirto.id/sultan-agung-game-of-thrones-ala-hanung-yang-cuma-bikin-ngantuk-cWor>, diakses pada 1 Februari 2020 pukul 08.00 WIB

Historia Id, <https://www.youtube.com/watch?v=XDhpaXFkEkU&t=3598s> diakses pada 03 Juni 2020 pukul 09:00 WIB.

Kompas Tv, <https://www.youtube.com/watch?v=BqwEEKbkKH0&t=210s> diakses pada 18 Mei 2020 pukul 18:00 WIB.

Oxygentvid, <https://www.youtube.com/watch?v=Lqf3Ude9uxE> diakses pada 16 Mei 2020 pukul 08:29 WIB.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01

Gambar : *Cover* film Sultan Agung.



Sumber : [Instagram.com/sultanagung.themovie](https://www.instagram.com/sultanagung.themovie)

Lampiran 02

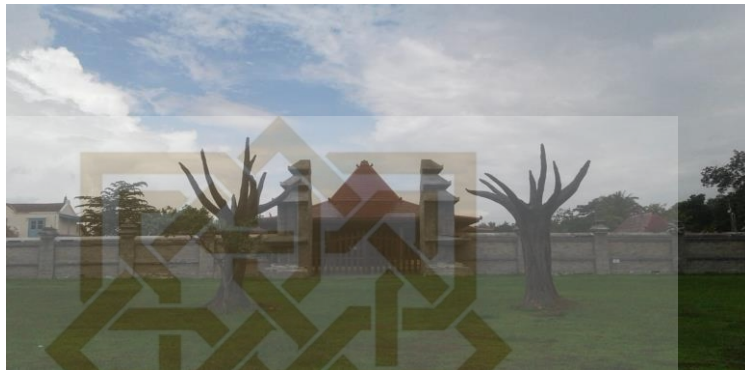
Gambar : Bekas lokasi *shooting* Sultan Agung sebagai, Keraton dalam tempat pertemuan Sultan Agung dan musyawarah dengan para petinggi Mataram dalam film.



Sumber: Foto diambil dari koleksi pribadi, pada senin, 23 Desember 2019, pukul 10.00 WIB

Lampiran 03

Gambar : Ibu kota kerajaan Mataram di Kota Gedhe, dan lapangan pelataran keraton untuk berlatih para prajurit sebelum penyerangan ke benteng Batavia dalam film.



Sumber: Foto diambil dari koleksi pribadi, pada senin, 23 Desember 2019, pukul 10.00 WIB'

Lampiran 04

Gambar : Sungai Ciliwung yang berada di depan benteng Batavia dalam film.



Sumber: Foto diambil dari koleksi pribadi, pada senin, 23 Desember 2019, pukul 10.00 WIB

Lampiran 05

Gambar : Sultan Agung Hanyakrakusuma



Sumber: wikipedia

Lampiran 06

Berbagai Film sejarah Karya Sutradara Hanung Bramantyo lainnya :

1. Film Sang Pencerah 2010
2. Film Soekarno 2013
3. Film Surat Cinta Untuk Kartini 2017
4. Film Bumi Manusia 2019.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Anna Eryana
Tempat/ tgl lahir : Bantul, 23 Februari 1997
Nama Ayah : Budiono Sudarmadji
Nama Ibu : Suminah
Asal Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Bantul.
Alamat Rumah : Karang Semut, Rt.02, Trimulya Jetis Bantul.
Telepon : 089619435177
Email : annaery24@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan

1. TK ABA Aisyah Karang Semut Lulus tahun 2003
2. SD Negeri Kowang, Lulus tahun 2009
3. SMP Muhammadiyah Imogiri, Lulus tahun 2012
MAN 3 Bantul, Lulus tahun 2015



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA